#### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### 3.1 Jenis Penelitian

jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu., pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

# 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Juli sampai dengan Februari 2017. Tempat penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam pembelajaran seni tari.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

# 3.3.1 Populasi

Iskandar (2008: 68) mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Mia 4 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## **3.3.2** Sampel

. Menurut Iskandar (2008: 69) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau sebagian kecil yang diamati. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI MIA 4 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 36 orang,yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Peneliti menggunakan total sampling.

# 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1 Kuesioner

Arikunto (2010:194) bahwa angket atau kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa mearasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pernyataan. Angket faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ini berdasarkan indikatornya yaitu, bakat, perhatian, kesiapan, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Penelitian ini angket atau kuesioner berisikan pernyatan yang akan diberikan kepada responden, yaitu siswa kelas XI MIA 4 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru guna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat bealajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### 3.4.2 Observasi

Sugiyono (2014:23) mengemukakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan karena peneliti mengunjungi langsung ke lokasi penelitian dengan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas XI Mia 4 yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar seni budaya (seni tari). Adapun yang akan di observasi yaitu dari indikatorya faktor internal, yang meliputi bakat, perhatian, kesiapan. Faktor eksternal, yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008: 219) teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, referensi-referensi dan foto-foto.

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera, mengabadikan berjalannya suatu proses pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 yang dilakukan oleh siswa kelas XI MIA 4 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## 3.4.4 Wawancara

Menurut Nurul Zurial (2006:197) wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi dan sumber informasi.

Penelitian ini penulis bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu kepada guru seni budaya (Ridza) dan wali kelas XI Mia 4 (Riska) tentang kendala-kendala yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya khususnya tari, ekonomi siswa dan keadaan keluarga siswa.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang memperngaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari di kelas XI MIA 4 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti akan menyebarkan angket kepada siswa (responden) yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Arikunto (2013:285), bahwa alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan kepada siswa (responden)

- a. Sangat setuju (SS)
- c. Kurang Setuju (KS)
- b. Setuju (S)
- d. Sangat Kurang Setuju (SKS)

Teknik pemberian skor terhadap jawaban yang di berikan kepada siswa terhadap pertanyaan pertanyaan yang di ajukan berdasarkan petunjuk pengisian angket yang berpedoman pada buku prosedur penilaian. Arikunto (2013:285), di mana skor untuk pertanyaan itu:

Untuk pernyataan di tetapkan jika item + sebagai berikut:

- a. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 3 untuk jawaban setuju
- c. Skor 2 untuk jawaban kurang setuju
- d. Skor 1 untuk jawaban sangat kurang setuju

Untuk pernyataan di tetapkan jika item - sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk jawaban Sangat setuju
- b. Skor 2 untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban kurang setuju

# d. Skor 4 untuk jawaban sangat kurang setuju

Menurut Slameto (2013:180) beberapa indikator faktor-faktor yang memperngaruhi minat belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern, di SMA Muhammadiayah 1 Pekanbaru yang menjadi faktor dominan yang mempengaruhi minat siswa adalah: a. faktor intern, 1) Kesehatan, 2) bakat, 3) perhatian, 4) kesiapan, 5) kelelahan.

Penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut:

(Anas Sudijono, 2004:143)

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Ket

P = Angka Persentase

N = Jumlah sampel

F = Frekuensi

Mempermudah minat siswa pada pembelajaran seni budaya (tari) di kelas XI MIA 4 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru, pengelompokan kriteria penilaian sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Hal ini dapat mengacu pada pendapat (Riduan dan Sunarto, 2010:21) adapun kriteria tersebut adalah:

No	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Sangat Tinggi	82%-100%
2	Tinggi	63%-81%
3	Rendah	44%-62%
4	Sangat Rendah	25%-43%

Tabel 1. Kriteria penilaian